TANTANGAN DAN PELUANG PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DARUL HIKMAH

Disusun oleh:

Febrianti

NIM: 22.11.1.211.022

Dosen Pembimbing:

Darmawan, M.Ag

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Nilai PPM

PROGRAM AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

JAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG LAPORAN PPM STAI SADRA

Laporan PPM ini berjudul : **TANTANGAN DAN PELUANG PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DARUL HIKMAH**

Disusun Oleh :

Nama	: Febrianti
NIM	: 22.11.1.211.022
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan PPM.
Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2025



Darmawan, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama	:	Febrianti
NIM	:	22.11.1.211.022
Prodi	:	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)
Judul	:	**TANTANGAN DAN PELUANG PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DARUL HIKMAH**

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Dr. Hasyim Adnani, MA *Date*: 16/09/2025 (.....)

(*Ketua Sidang/Penguji I)*

Darmawan, M.Ag *Date*: 16/09/2025 (.....)

(Pembimbing/Penguji II)

Dede Jefri Adrian, M.Pd *Date*:16/09/2025 (.....)

(Sektretaris Sidang)

TANTANGAN DAN PELUANG PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DARUL HIKMAH

Disusun oleh :

Febrianti

NIM : 22.11.1.211.022

Dosen Pembimbing

Darmawan, M.Ag.

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni dari hasil karya penulis, apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PPM ini hasil jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di lingkungan STAI Sadra sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Jakarta, 15 September 2025



Febrianti

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum wr.wb

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan, kekuatan, dan kesehatan untuk menyelesaikan laporan dengan judul *"Tantangan dan Peluang Proses Pembelajaran Fikih di MTs Darul Hikmah"* tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., keluarga, dan sahabatnya yang telah membimbing umat manusia menuju cahaya kebenaran dan syariat Islam.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik sekaligus pengalaman berharga bagi penulis dalam mengkaji dinamika pembelajaran fikih di lingkungan madrasah. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dalam isi maupun penyajiannya. Namun besar harapan penulis, semoga laporan sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, serta dapat menjadi bahan refleksi bagi pengembangan pembelajaran fikih di madrasah.

Laporan ini tentu tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Otong Sulaeman, M.Hum, selaku Ketua STAI Sadra, yang telah memberikan izin, arahan, dan dukungan penuh sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan praktik profesi mahasiswa (PPM) serta menyusun laporan ini dengan baik.
2. Darmawan, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

3. Basrir Hamdani, Ph.D, selaku dosen PAWA sekaligus dosen metodologi penelitian di semester enam, yang senantiasa membekali penulis dengan arahan akademik, disiplin ilmiah, dan inspirasi yang sangat membantu dalam proses penelitian maupun penyusunan laporan.
4. H. Abdul Wahid, S.Pd.I, selaku Kepala MTs Darul Hikmah, yang telah memberikan izin, kesempatan, serta fasilitas bagi penulis untuk melaksanakan praktik profesi mahasiswa di madrasah hingga selesai.
5. Kedua orang tua tercinta, Nurhayati dan Jaenal Abidin, yang dengan penuh kasih sayang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta bantuan materi sehingga penulis dapat menjalani proses akademik ini dengan lancar.
6. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para dewan guru MTs Darul Hikmah, di antaranya Ibu Astuti Widyana, Bapak Achmad Sidik Fauzi, S.Pd, Ibu Hj. Siti Sholehah, S.Pd.I, Ibu Rhevia Mega Putri, S.Pd, Bapak Asip Abdul Ghaffar, M.A, dan Bapak H. Edi Wahyudi, S.Kom. Mereka telah menyambut penulis dengan penuh kehangatan, memberikan arahan, serta membantu dengan sepenuh hati sehingga kegiatan PPM dapat berjalan dengan lancar.
7. Umi Kalsim dan Muh. Renaldi Muslimin, selaku rekan seperjuangan selama pelaksanaan PPM di lembaga, yang selalu menemani, membantu, dan memberi semangat dalam setiap langkah hingga laporan ini dapat terselesaikan.
8. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh siswa-siswi MTs Darul Hikmah yang telah berpartisipasi aktif, memberikan perhatian, serta menunjukkan semangat belajar selama kegiatan berlangsung. Kehadiran mereka menjadi bagian penting yang memberikan pengalaman berharga sekaligus memperkaya isi laporan ini.

Penulis hanya mampu memanjatkan doa semoga segala bantuan, kebaikan, dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Semoga laporan sederhana ini dapat memberikan manfaat serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan semua yang terlibat di dalamnya.

Jakarta, 15 September 2025



Febrianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PPM.....ii

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA.....iii

LEMBARAN PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI.....iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang.....1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa 3
C. Kegunaan PPM..... 4
D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa 5
E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa..... 6
    1. Tahap Persiapan..... 6
    2. Tahap Pelaksanaan 8
    3. Tahap penulisan Laporan PPM..... 11

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 12

A. Profil Lembaga MTs Darul Hikmah..... 12
B. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah..... 13
C. Data guru, Staf TU, Satpam dan OB 14
D. Data Peserta Didik MTs Darul Hikmah 14
E. Sejarah MTs Darul Hikmah..... 16
F. Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah 18
    1. Ketua Yayasan MTs Darul Hikmah 19
    2. Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah 19
    3. Komite Sekolah MTs Darul Hikmah..... 20

4. Bendahara Sekolah 21
5. KA Tata Usaha 22
6. Waka Kesiswaan..... 19
7. Waka kulikulum 23
8. Wali kelas 23
9. Program MTs Darul Hikmah..... 24
10. Kegiatan Umum MTs Darul Hikmah 25

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI

MAHASISWA 27

A. Bidang Kegiatan 27
B. Pelaksanaan Kerja..... 38
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan..... 53
D. Cara Mengatasi Kendala..... 54
E. Hasil PPM di Sekolah MTs Darul Hikmah 56

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... 57

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Observasi awal tempat ppm.....7

Gambar 1.2 Melatih kelas IX padus untuk perpisahan.....8

Gambar 1.3 Membawa surat pengantar dan mengambil surat jawaban.....8

Gambar 1.4 Jadwal pelajaran Darul Hikmah 2024/2025 9

Gambar 2.1 Pembangunan sekolah ..... .18

Gambar 2.2 Struktur organisasi guru..... .18

Gambar 3.I Nilai harian siswa kelas VII..... ..... .38

Gambar 3.II Nilai harian siswa kelas VIII..... .38

Gambar 3.III Mengisi *Ice Briking* untuk kelas VII ..... .39

Gambar 3. IV Upacara Bendera ..... .40

Gambar 3.V Perkenalan diri pada Kelas VII..... .41

Gambar 3.VI Asistensi guru pengampu BTQ kelas IX ..... .41

Gambar 3.VII Mengajar Fiqih kelas VII. ..... .42

Gambar 3.VIII Mengajar BTQ kelas VII ..... .42

Gambar 3.IX Memimpin pembiasaan pagi kelas IX ..... .43

Gambar 3.X Mengajar BTQ kelas VIII..... 43

Gambar 3.XI Solat duha dan tadarus bersama 43

Gambar 3.XII Melatih ekstrakulikuler paskibra..... 44

Gambar 3.XIII Latihan untuk hari pramuka..... 44

Gambar 3.XIV Kunjungan Cimory ke sekolah 44

Gambar 3.XV Seminar kekerasan seksual UIN 45

Gambar 3.XVI Mengajar Fiqih kelas IX 46

Gambar 3.XVII Mengajar Informatika kelas VII 46

Gambar 3.XVIII Mengajar IPA di kelas VII..... 46

Gambar 3.XIX Panitia lomba 17 agustus 48

Gambar 3.XX Upacara peringatan hari pramuka ke 65 48

Gambar 3.XXI Upacara Hari kemerdekaan ke 80..... 49

Gambar 3.XXII Makan bersama guru dan murid..... 49

Gambar 3.XXIII Mengajar Fiqih di kelas VII..... 49

Gambar, 2.XXIV Memeriksa PR kelas VIII 50

Gambar 3.XXV Kunjungan dosen pembimbing ke lembaga .. 50

Gambar 3.XXVI Moment perpisahan dengan kelas VII 51

Gambar 3.XXVII Moment perpisahan dengan kelas VIII 51

Gambar 3.XXVIII Moment perpisahan dengan kelas IX..... 51

Gambar 3.XXIX Perpisahan dengan guru dan staff 52

Gambar 3.XXX Pemberian cinderamata kepada guru pengampu fiqih..... 52

Gambar 3.XXXI Pemberian cinderamata kepada kepala sekolah oleh dosen pembimbing52

Gambar 3.XXXII Kunjungan dosen pembimbing untuk melakukan penarikan mahasiswa berakhirnya PPM..... 53

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan magang ke lembaga 62

Lampiran 2. Surat balasan dari lembaga 63

Lampiran 3. Surat keterangan selesai Magang..... 64

Lampiran 4. Surat penilaian lembaga.....65

Lampiran 5. Jurnal kegiatan magang 66

Lampiran 6. Sertifikat magang 67

Lampiran 7. Tanggapan murid MTs Darul Hikmah..... 68

Lampiran 8. Dokumentasi bersama murid dan guru 69

Lampiran 9. Lembar persetujuan dosen pembimbing.....70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh mahasiswa, dengan bobot 3 SKS. PPM menjadi jembatan penting antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan. Melalui PPM, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan wawasan keilmuan, tetapi juga dituntut untuk mengasah keterampilan praktis, sikap profesional, serta kesiapan mental menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat. Dengan kata lain, PPM berfungsi sebagai wahana penerapan ilmu sekaligus pembentukan *soft skill* mahasiswa, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi akademik, profesionalisme, dan relevansi sosial. [1]

Dalam konteks program studi Aqidah dan Filsafat Islam, salah satu mata kuliah inti yang sudah diperoleh mahasiswa di semester 1 adalah Fikih. Mata kuliah ini menjadi pondasi penting karena membekali mahasiswa dengan pemahaman hukum Islam yang bersifat praktis, baik dalam ranah ibadah maupun muamalah. Pemahaman tersebut bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga ditujukan agar mahasiswa mampu mengaitkan materi fikih dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Maka, pelaksanaan PPM dengan fokus pada proses pembelajaran Fikih di madrasah menjadi relevan sekaligus strategis, karena memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menguji pemahaman yang diperoleh di kelas, lalu mengimplementasikannya dalam dunia pendidikan secara langsung.

---

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)* (Jakarta, 2014), 1.

Lebih jauh, pendidikan agama Islam pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) memang memiliki fungsi fundamental dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam yang benar. Salah satu mata pelajaran inti di MTs adalah Fikih, yang tidak sekadar berfungsi sebagai materi akademik, tetapi juga sebagai panduan praktis bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai hukum Islam. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran Fikih akan sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat, relevan, dan aplikatif.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Fikih di MTs menghadapi tantangan baru yang cukup kompleks. Pertama, penerapan Kurikulum Merdeka—yang secara resmi diatur melalui KMA No. 450 Tahun 2024—menuntut guru untuk mampu menurunkan capaian pembelajaran ke dalam praktik kelas yang lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis projek. Kondisi ini membutuhkan kesiapan guru, sarana-prasarana yang memadai, serta inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.[2]

Kedua, dinamika sosial dan perkembangan teknologi informasi turut memberi pengaruh signifikan. Di satu sisi, siswa MTs semakin akrab dengan teknologi digital, media sosial, dan sumber belajar daring. Hal ini membuka peluang besar dalam memperkaya pembelajaran Fikih. Namun di sisi lain, terdapat risiko rendahnya literasi keagamaan jika tidak diarahkan dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran Fikih yang mampu mengintegrasikan teknologi secara bijak, tanpa mengabaikan esensi pembentukan karakter dan kesadaran hukum Islam.

---

[2] Kementrian Agama RI, *KMA RI No.450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2024).

Selain itu, kebijakan moderasi beragama yang ditekankan oleh Kementerian Agama juga menjadi arah penting dalam pembelajaran Fikih. Hal ini berarti bahwa materi Fikih tidak hanya berorientasi pada penguasaan hukum-hukum ibadah dan muamalah, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap keberagamaan yang wasathiyah, toleran, serta selaras dengan nilai kebangsaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merasa penting untuk mengkaji secara lebih mendalam tantangan dan peluang proses pembelajaran Fikih di MTs Darul Hikmah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis bagi guru, madrasah, maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan PPM, sehingga proses pembelajaran Fikih dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, adapun maksud dan tujuan dari kegiatan praktik profesi mahasiswa ini (PPM), diantaranya ialah:

1. Mengaplikasikan teori, konsep, serta pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik nyata di lembaga pendidikan, khususnya pada pembelajaran fikih.
2. Menjadi sarana persiapan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja dengan memberikan pengalaman praktis dan pembiasaan budaya kerja yang berbeda dengan perkuliahan.
3. Mengembangkan keterampilan teknis, analitis, komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan mengajar sesuai dengan profil Prodi AFI.
4. Menumbuhkan sikap profesionalisme, kedisiplinan, tanggung jawab, religiusitas, serta kemampuan bersosialisasi mahasiswa di lingkungan kerja.

5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bidang-bidang kerja di lembaga pendidikan dan mengukur sejauh mana teori dapat diterapkan dalam situasi praktis.
6. Menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk menghadapi permasalahan nyata di lapangan, sekaligus mencari solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih.
7. Mendapatkan pengalaman baru serta memperluas wawasan mengenai tantangan dan peluang dalam proses pembelajaran fikih di madrasah.
8. Memenuhi kewajiban akademik sebagai mata kuliah prasyarat kelulusan mahasiswa Prodi AFI.

C. Kegunaan PPM

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) memiliki beragam kegunaan yang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik mahasiswa, perguruan tinggi, maupun lembaga tempat pelaksanaan. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat sebagai wadah pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara kampus dengan mitra kerja sama serta memberikan kontribusi nyata bagi lembaga yang terlibat. Adapun kegunaan PPM antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman nyata di dunia kerja serta memperluas wawasan tentang situasi, budaya, dan kondisi lembaga tempat PPM.
2. Mengembangkan keterampilan profesional, komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun kemampuan bersosialisasi.
4. Menjadi sarana pengembangan minat, bakat, serta kompetensi praktis sesuai bidang studi.

5. Memberikan gambaran dan persiapan diri sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja.
6. Menjadi salah satu syarat akademik yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.
7. Membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan lembaga/instansi mitra serta membangun citra positif di masyarakat.
8. Membuka peluang kerja sama lanjutan, baik dalam bidang penelitian maupun pengembangan pendidikan.
9. Memberikan dukungan tambahan bagi lembaga dalam kegiatan operasional serta menghadirkan inovasi baru dari mahasiswa.
10. Menjadi peluang bagi mahasiswa untuk menjalin jaringan (*networking*) dan kemungkinan direkrut menjadi tenaga kerja di masa mendatang

D. Tempat Praktik Profesi

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk magang pada sebuah lembaga, di mana mahasiswa ditempatkan pada bagian tertentu yang relevan dengan profil jurusannya. Adapun berikut merupakan data lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa.

Nama Lembaga	: MTs Darul Hikmah
Alamat	: Jl. H. Terin No.15A, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514
No. Telepon	: +62 857-8161-1711 (kepala sekolah)
Website	:MTs.darulhikmah.depok.@gmail.com

E. Jadwal Waktu Praktik Propesi Mahasiswa (PPM)

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa berlangsung selama kurang lebih satu bulan (40 hari), terhitung sejak tanggal 21 Juli

hingga 29 Agustus 2025. Jadwal kegiatan ditetapkan langsung oleh MTs Darul Hikmah, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 06.45 sampai dengan 14.35 WIB. Adapun rincian dari setiap tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

F. Jadwal Waktu PPM

1. Tahapan Persiapan

Tahap awal pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) diawali dengan mengikuti kegiatan pembekalan dasar yang diselenggarakan oleh *manajemen Thesis* STAI Sadra. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran umum serta peta konsep bagi mahasiswa sebelum melaksanakan PPM di lapangan. Setelah itu, praktikan melakukan observasi ke sejumlah lembaga yang relevan dengan profesi mahasiswa. Bagi mahasiswa dengan profil pendidikan, sekolah menjadi instansi yang paling sesuai sebagai tempat praktik. Namun demikian, tidak semua lembaga langsung menerima mahasiswa, karena ada pula yang menolak permohonan PPM dengan berbagai pertimbangan. Oleh sebab itu, kesiapan dalam tahap persiapan menjadi hal yang sangat penting. Kelengkapan dokumen administrasi, kesiapan psikologis, serta bahan-bahan yang relevan dengan bidang keilmuan harus diperhatikan agar implementasi teori di lapangan dapat berjalan optimal.

Persiapan PPM mulai dilakukan sejak awal Juni 2025, ketika penulis mencari lembaga yang sesuai dengan profil Prodi AFI/IAT. Pemilihan lembaga menjadi tantangan tersendiri karena meskipun banyak lembaga memiliki kredibilitas tinggi, tidak sedikit mahasiswa yang menghadapi penolakan sebelum akhirnya diterima. Dalam proses pengajuan, praktikan mengikuti prosedur yang berlaku dengan membawa surat mandat dari kampus serta melengkapi persyaratan administrasi. Setelah memperoleh izin dari pihak

MTs Darul Hikmah Depok, praktikan menyiapkan surat resmi PPM dari STAI Sadra untuk diajukan kepada pihak sekolah. Sebelum kegiatan resmi dimulai, praktikan juga berkesempatan mengikuti beberapa agenda sekolah. Pada 21 Juni 2025, praktikan turut serta dalam acara *haflah/graduation* kelas IX dengan membimbing paduan suara yang membawakan lagu perpisahan. Selanjutnya, pada 14 Juli 2025, praktikan kembali hadir dalam kegiatan MPLS kelas VII dengan memberikan sesi *ice breaking*. Akhirnya, pada tanggal 21 Juli 2025, kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) resmi dimulai di MTs Darul Hikmah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan kampus bersama pihak sekolah.



Gambar 1.1 Observasi awal tempat lembaga bersama staf guru Darul Hikmah



Gambar 1.2 Melatih kelas IX padus lagu hymne sekolah untuk persiapan Haflah



Gambar 1.3 Membawa surat pengantar kampus yang diterima salah satu staf, lalu mengambil surat jawaban dari kepala sekolah MTs Darul Hikmah

2. Tahap Pelaksanaan

Pratikan kegiatan PPM ini dilaksanakan dari tanggal 21 Juli s.d 29 Agustus 2025 dengan lima hari kerja (senin s.d jum'at). Jam kerja dari pukul 06.45-14.35 WIB. Ketentuan PPM di MTs Darul Hikmah, yaitu:

JADWAL PELAJARAN MTS DARUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

HARI	JAM KE	WAKTU	KELASVII		KELAS VIII		KELAS IX	
SENIN	-	**06.45-07.30**	**UPACARA**					
	1	07.30-08.05	SBK		B. INDONESIA		B.INGRIS	
	2	08.05-08.40	SBK		B.INDONESIA		B.INGRIS	
	3	08.40-09.15	NAHWU / SHOROF		B.INGGRIS		IPS	
	4	09.15-09.50	NAHWU / SHOROF		B.INGGRIS		IPS	
		09.50-10.30	**DHUHA DAN ISTIRAHAT**					
	5	10.30 – 11.05	IPS		IPA		TIK	
	6	11.05 –11.40	IPS		IPA		TIK	
		11.40-12.15	**ISTIRAHAT & SHOLAT ZUHUR**					
	7	12.15-2.50	B.INDONESIA		TIK		AQIDAH	
	8	12.50-13.25	B. INDONESIA		TIK		AQIDAH	
	9	13.25-14.00	B. INGRIS		AQIDAH		B.INDONESIA	
	10	14.00 – 14.35	B.INGRIS		AQIDAH		B.INDONESIA	

HARI	JAM KE	WAKTU	KELASVII		KELAS VIII		KELAS IX	
SELASA	1	06.45-07.20	PKN		B.INDONESIA		B. ARAB	
	2	07.20-07.55	PKN		MATEMATIKA		B.ARAB	
	3	07.55-08.30	PKN		MATEMATIKA		B.ARAB	
	4	08.30-09.05	TIK		NAHWU / SHOROF		PKN	
	5	09.05-09.40	TIK		NAHWU / SHOROF		PKN	
		09.40-10.20	**DHUHA DAN ISTIRAHAT**					
	6	10.20 – 10.55	**AQIDAH**		**PKN**		**NAHWU**	
	7	10.55 – 11.30	AQIDAH		PKN		NAHWU	
	8	11.30 – 12.00	BTQ		PKN		B.INDO	
	9	**12.00 – 12.25**	**ISTIRAHAT & SHOLAT ZUHUR**					
		12.25 – 13.00	**SKI**		**B.ARAB**		**B.INDO**	
	10	13.00 – 13.35	SKI		B.ARAB		IPA	
	11	13.35 – 14.10	B.INDONESIA		B. ARAB		IPA	

HARI	JAM KE	WAKTU	KELASVII		KELAS VIII		KELAS IX	
RABU	1	06.45-07.20	PJOK		MATEMATIKA		SKI	
	2	07.20-07.55	PJOK		MATEMATIKA		SKI	
	3	07.55-08.30	IPA		B.INGRIS		B.INDONESIA	
	4	08.30-09.05	IPA		B.INGRIS		MATEMATIKA	
	5	09.05-09.40	B.INDONESIA		BTQ		MATEMATIKA	
		09.40-10.20	**DHUHA DAN ISTIRAHAT**					
	6	10.20 – 10.55	**B.INDO**		**BTQ**		**IPA**	
	7	10.55 – 11.30	B.INGRIS		SBK		IPA	
	8	11.30 – 12.00	B.INGRIS		SBK		BTQ	
		12.00 – 12.25	**ISTIRAHAT & SHOLAT ZUHUR**					

	10	12.25 – 13.00	**FIQIH**		SKI		QURDIS	
	10	13.00 – 13.35	FIQIH		SKI		QURDIS	
	11	13.35 – 14.10	PASKIBRA		PASKIBRA		PASKIBRA	

HARI	JAM KE	WAKTU	KELASVII		KELAS VIII		KELAS IX	
KAMIS	1	06.45-07.20	MATEMATIKA		IPS		FIQIH	
	2	07.20-07.55	MATEMATIKA		IPS		FIQIH	
	3	07.55-08.30	IPS		QURDIS		B.INGRIS	
	4	08.30-09.05	ARAB		QURDIS		B.INGRIS	
	5	09.05-09.40	ARAB		BTQ		SBK	
		09.40-10.20	**DHUHA DAN ISTIRAHAT**					
	6	10.20 – 10.55	ARAB		B.INDONESIA		SBK	
	7	10.55 – 11.30	IPA		B.INDONESIA		MATEMATIKA	
	8	11.30 – 12.00	IPA		FIQIH		MATEMATIKA	
	9	**12.00 – 12.25**	**ISTIRAHAT & SHOLAT ZUHUR**					
		12.25 – 13.00	**BTQ**		**FIQIH**		**BTQ**	
	10	13.00 – 13.35	PRAMUKA		PRAMUKA		PRAMUKA	
	11	13.35 – 14.10	PRAMUKA		PRAMUKA		PRAMUKA	

HARI	JAM KE	WAKTU	KELASVII		KELAS VIII		KELAS IX	
JUM'AT	1	06.45-07.20	MATEMATIKA		PJOK		IPS	
	2	07.20-07.55	MATEMATIKA		PJOK		PKN	
	3	07.55-08.30	BTQ		IPA		PJOK	
	4	08.30-09.05	BTQ		IPA		PJOK	
		09.05-09.35	**DHUHA DAN ISTIRAHAT**					
	5	09.35 – 10.10	QURDIS		IPS		BTQ	
	6	10.10 – 10.45	**QURDIS**		**IPS**		**BTQ**	

Kode Guru	Nama Guru	Jumlah jam Per Minggu
01	H. Abdul Wahid, S.Pd.I	
02	Asip Abdul Ghaffar,S.Pd.I,M.A	
03	Syahrul Romadhon,S.Pd.I	
04	Abd. Rosyid,S.Sos.I	
05	Hj. Siti Sholehah,S.Pd.I	
06	Maulana Idrus, S.Ag	
07	Rhevia Mega Putri, S.Pd.	
08	Erfina Gusnawati, S.Pd	
09	Ahmad Sidik Fauzi, S.Pd.	
10	Astuti Widyana, S.Ag.	
11	H. Edy Wahyudy,S.Kom	

Depok, 14 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala MTs Darul Hikmah

Gambar 1.4 jadwal pelajaran Darul Hikmah 2024/2025

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Penyusunan laporan ini dimulai setelah berakhirnya pelaksanakan PPM yang dilakukan selama sebulan lamanya. Penulisan tersebut memuat format laporan dan data-data terkait apa yang dibutuhkan di lembaga tersebut seperti profil lembaga, sejarah lembaga, jadwal kegiatan dan hal-hal yang terkait dengan administrasi lembaga. Setelah data-data terhimpun dalam satu dokumen, mahasiswa sepatutnya membuat dan meyusun laporan dalam satu format. Selain itu, praktikan tersebut membutuhkan studi kepustakaan di internet untuk memperkuat data-data yang diterima sebelumnya. Laporan PPM sifatnya wajib karena kegiatan ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa dan sekaligus syarat memperoleh gelar sarjana di STAI Sadra.

BAB II

TINJAUAN UMUM MTS DARUL HIKMAH

A. Profil Lembaga MTs Darul Hikmah

Pendidikan menempati posisi yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memadukan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan umum. Keberadaan madrasah tidak hanya menjadi sarana belajar formal, tetapi juga menjadi pusat pembinaan karakter, moral, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman.[3]

Dalam konteks ini, MTs Darul Hikmah Cinere hadir sebagai salah satu madrasah yang berkomitmen mencetak peserta didik unggul, baik dari segi akademik maupun spiritual. Sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama, madrasah ini terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pembaruan kurikulum, peningkatan mutu guru, serta penguatan sarana dan prasarana.

Adapun profil lengkap mengenai MTs Darul Hikmah Cinere dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Nama sekolah : MTs Darul Hikmah Cinere
2. NPSN/NSM : 27279709/ 121232760034
3. Akreditasi Sekolah : A
4. Kurikulum : Kurikulum Merdeka
5. Kepala Sekolah : H. Abdul Wahid, S.Pd.I

[3] "UU No. 20 Tahun 2003," Database Peraturan | JDIH BPK, accessed September 6, 2025, http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003.

6. Alamat : Jl. H. Terin No. 15A, Pangkalan Jati, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514.
7. Status Kepemilikan : Milik Sendiri
8. SK Izin : 012/BAN-PDM/SK/2025
9. Tgl SK Izin Operasional : 30 Juni 2016
10. SK Akreditasi : 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018
11. Tgl SK Akreditasi : 13-14 September 2024
12. Luas Tanah : 3914 m^2
13. Nomor Telepon : 08581107345
14. Email :MTs.darulhikmah.depok@gmail.com

B. Visi dan Misi MTs Darul Hikmah

Setiap lembaga pendidikan memiliki arah dan tujuan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar. Arah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk visi dan misi, yang tidak hanya menjadi identitas, tetapi juga komitmen kelembagaan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Visi memberikan gambaran ideal tentang kondisi yang ingin dicapai di masa depan, sementara misi berfungsi sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut.

Keberadaan visi dan misi di madrasah berperan sebagai pemandu utama dalam membangun budaya sekolah, mengembangkan kurikulum, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian, visi dan misi bukan hanya sebatas pernyataan formal, melainkan juga cerminan nilai-nilai luhur yang diyakini dan dijalankan oleh seluruh warga sekolah.[4]

MTs Darul Hikmah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, menekankan visi dan misi yang berlandaskan pada nilai keimanan, kecerdasan, ilmu pengetahuan, serta akhlak mulia. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana

[4] Saiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 92–95.

tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[5] Berikut adalah visi dan misi MTs Darul Hikmah Cinere:

VISI

"Beriman, cerdas, berilmu dan berakhlak mulia"

MISI

a) Menerapkan kurikulum yang ditetapkan Pemerintah dan muatan lokal yang dibutuhkan masyarakat
b) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
c) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik
d) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
e) Mewujudkan sekolah hijau *(Green School)*
f) Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan administrasi sekolah dan kepeserta didikan
g) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait

C. Data Guru, Satpam dan OB

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru						Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		PTT		
		L	P	L	P	L	P	
1	S3/ S2	1	-	-	-	-	-	1
2	S1	7	3	-	-	-	-	10

[5] "UU No. 20 Tahun 2003," Database Peraturan | JDIH BPK, accessed September 4, 2025, http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003.

3	D4	-	-	-	-	-	-	-
4	D3/ Sarjana Muda	-	-	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-	-	-
7	SMA/ Sederajat	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8	3	-	-	-	-	11

No	Nama Guru	Pengampu Pelajaran
1	H. Abdul Wahid, S.Pd.I	Fikih
2	Abd. Rosyid, S.Sos.I	Nahwu, B. Arab
3	Hj. Siti Solehah, S.Pd.I	SBK,IPS,BTQ
4	Asip Abdul Ghaffar, S.Pd.I, MA	Aqidah, SKI, BTQ
5	Syahrul Romadhon, S.Pd.I	PJOK
6	Maulana Idrus, S.Ag	B. Indonesia
7	Rhevia Mega Putri, S.Pd.	MTK, Informatika
8	H. Edy Wahyudy, S.Kom	Guru Pengganti
9	Erfina Gusnawati, S.Pd	B. Inggris
10	Astuti Widyana S.Ag	PKN, BTQ
11	Ahmad Sidik	IPA, Tajwid

D. Data Peserta didik MTs Darul Hikmah

TA	Jumlah Peserta didik kelas VII	Jumlah pesertaa didik kelas VIII	Jumlah pesertaa didik kelas IX	Jumlah (Kls VII+VIII +IX)
2022/2023	26	19	12	57

2023/2024	27	26	19	72
2024/2025	14	27	29	70
2025/2026	28	14	27	69

E. Sejarah MTs Darul Hikmah

Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah merupakan wakaf dari seorang muslim bernama H. Junaidi, yang hidup, besar, dan berjuang di Pangkalan Jati, Depok. Beliau masih memiliki garis keturunan dengan Syekh Nawawi al-Bantani. Tanah wakaf yang diberikan seluas ±4.700 m².[6] Awalnya, di atas tanah tersebut berdiri Masjid Darul Hikmah. Di selasar masjid kemudian dibuat Taman Pendidikan Islam (TPQ/TPI) untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di kalangan masyarakat sekitar.

Seiring berkembangnya kebutuhan, dibentuklah lembaga pendidikan formal. Pertama berdiri TK Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Riset, dan Kebudayaan. Sekitar tahun 1990, didirikan Raudhatul Athfal (RA), kemudian beberapa tahun setelahnya berdiri Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Hikmah. Untuk menampung lulusan MI, sekitar tahun 2000–2001 dibuka Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Al-Azhariyah, yang hingga kini telah berdiri lebih dari dua dekade.[7]

Secara hukum, yayasan ini disahkan melalui akta notaris pada tahun 1984 dan belum diperbarui hingga sekarang. Selain mengelola unit pendidikan, yayasan juga menaungi kegiatan majelis taklim bapak-bapak, ibu-ibu, serta TPQ. Visi utamanya adalah membantu masyarakat terutama di bidang pendidikan dan

[6] Proposal *pembangunan lapangan serba guna yayasan pendidikan islam darul hikmah*

[7] Interview bersama Fauzi Achmad Sidik, "Sejarah MTs Darul Hikmah," September 4, 2025.

keagamaan. Ke depan, yayasan menargetkan perluasan bidang garapan ke aspek sosial, ekonomi, dan keagamaan agar dapat mandiri, meskipun saat ini fokus utamanya masih pada pendidikan Islam.

Gagasan pendirian yayasan berasal dari Hj. Terin, dengan ketua yayasan pertama H. Damanhuri Ahmad, Lc., alumni Universitas Al-Azhar, Kairo. Garis keturunan pengelola masih terhubung secara kekeluargaan, di antaranya Pak Kholilurrahman, kepala MTs saat ini, yang merupakan cicit Hj. Terin melalui Hj. Aisyah (nenek beliau). Pola kekeluargaan ini membuat suasana yayasan harmonis, tetapi kadang menjadi hambatan dalam menerapkan sistem manajemen modern

Kepala sekolah pertama MTs Darul Hikmah adalah Ramli, S.Ag., penduduk asli daerah tersebut. Ia awalnya mengajar di TPA masjid sebelum direkrut sebagai kepala MTs. Pada tahun 2013, beliau resmi menjadi ASN (Aparatur Sipil Negara) dan mengajar di MTs Negeri di Depok. Karena kesibukan sebagai ASN, sebagian urusan administratif MTs Darul Hikmah kala itu sering diwakilkan oleh Asip Abdul Ghaffar.

Pada tahun 2019, dilakukan rotasi kepemimpinan dan jabatan kepala sekolah beralih kepada Pak Kholilurrahman, yang hingga kini sudah menjabat sekitar 2–3 tahun. Selama 20 tahun, pergantian kepala sekolah baru terjadi dua kali. Idealnya, rotasi kepemimpinan dilakukan rutin setiap lima tahun sekali, agar setiap guru berkesempatan merasakan tanggung jawab sebagai pemimpin sekaligus meningkatkan kompetensi manajerial.

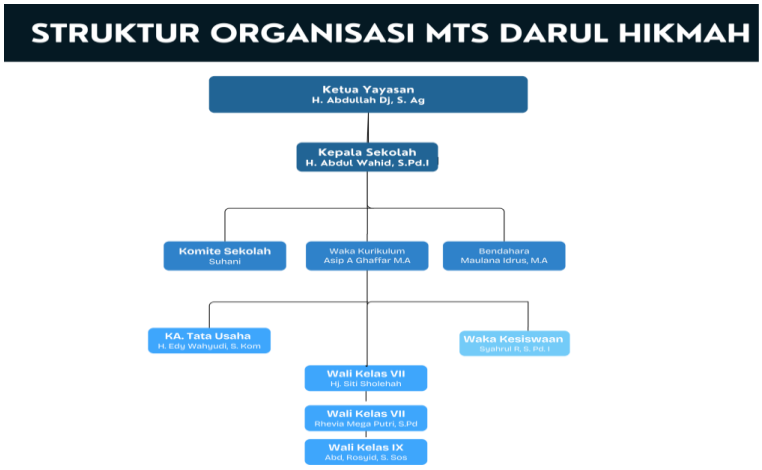
Saat ini, Yayasan Darul Hikmah Al-Azhariyah membawahi tiga unit pendidikan yaitu RA, MI, dan MTs. Rotasi kepala sekolah berada di bawah kewenangan pengurus yayasan dengan syarat harus memenuhi kualifikasi. Namun, problem yang umum terjadi pada yayasan berbasis keluarga adalah pengelolaan yang kurang modern, karena aspek kekeluargaan lebih dikedepankan dibanding aturan kelembagaan. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa yayasan cenderung berkembang lebih lambat. Meski begitu, rencana ke

depan adalah menerapkan sistem pengelolaan modern ala perusahaan agar yayasan bisa lebih maju dan mandiri.



Gambar 2.1 Pembangunan sekolah MTs Darul Hikmah

F. Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah



Gambar 2.2 struktur organisasi guru

1. Ketua Yayasan Darul Hikmah Al-azhariyah

Kepemimpinan H. Abdul DJ, S.Ag berperan penting dalam memimpin sekaligus mengoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan. Beliau bertanggung jawab dalam menyinergikan program kerja yayasan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pertanggungjawaban. Berdasarkan Pasal 2 UU No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 mengenai Yayasan, disebutkan bahwa pengelolaan yayasan dilakukan oleh tiga organ utama, yaitu pembina, pengurus, dan pengawas.[8] Adapun tugas serta kewenangan masing-masing di antaranya:

a. Menetapkan atau menyetujui perubahan anggaran dasar.
b. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus maupun pengawas.
c. Menentukan kebijakan umum yayasan sesuai dengan anggaran dasar.
d. Mengesahkan program kerja serta rancangan anggaran tahunan yayasan.
e. Mengambil keputusan terkait penggabungan atau pembubaran yayasan.
f. Pembina tidak diperbolehkan merangkap sebagai pengurus maupun pengawas (Pasal 29 UU No. 28 Tahun 2004).
g. Pengurus tidak diperkenankan merangkap sebagai pembina atau pengawas (Pasal 31 ayat (3) UU No. 28 Tahun 2004).
h. Pengawas, tidak boleh merangkap sebagai pembina atau pengurus (Pasal 40 ayat (4) UU No 28 tahun 2004).

[8] Legalitas.org, "Organ yayasan memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai dengan perannya dalam struktur organisasi," Legalitas.org, accessed September 8, 2025, https://legalitas.org/tulisan/tugas-dan-wewenang-organ-yayasan.

2. Kepala sekolah MTs Darul Hikmah

Kepala MTs Darul Hikmah dipimpin oleh H. Abdul Wahid, S.Pd.I yang memiliki tanggung jawab utama untuk merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah serta Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, yang menegaskan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga memiliki fungsi strategis sebagai pendidik dan pemimpin.[9] Dari sekian banyak tugas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dapat diringkas menjadi, diantarnya:

1) Tugas administrasi,
2) Tugas supervisi,
3) Tugas memimpin,
4) Tugas sebagai manajer,
5) Tugas kewirausahaan,
6) Tugas sebagai inovator,
7) Tugas mengembangkan kurikulum, dan
8) Tugas sebagai penggerak, yang akan dijelaskan pada artikel selanjutnya.

3. Komite Sekolah MTs Darul Hikmah

Sesuai Pasal 56 ayat 3 UU SPN No. 20/2003 yang di hendle oleh Suhanita menyatakan: "Komite Sekolah adalah lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.[10] Adapun untuk tugas perannya meliputi :

a. Pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.

---

[9] *Tugas Pokok Kepala Sekolah*, n.d., accessed September 8, 2025, https://smpalstar.sch.id/editorial/editorial-oleh/.

[10] "Komite Sekolah: Pengertian, Tujuan, Peran, Dan Fungsinya," accessed September 8, 2025, https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6151065/komite-sekolah-pengertian-tujuan-peran-dan-fungsinya.

b. Pendukung (*Supporting Agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
c. (*Controlling Agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
d. (*Mediator Agency*) antara pemerintah (*Executive*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

4. Bendahara Sekolah

Maulana Idrus S,Ag sebagai bagian kebendarahaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Menerima Dana Rutin sekolah yang diajukan oleh Kepala Sekolah.
b. Menyimpan Keuangan Sekolah di Rekening Sekolah.
c. Mengeluarkan atau membayar harus berdasarkan persetujuan/ di ketahui kepala sekolah.
d. Membayar Gaji guru dan staf setiap bulan serta honor dan transport kegiatan tambahan.
e. Menyetor/membayar Pajak (PPN dan PPh) yang menjadi kewajiban.
f. Menutup Buku Kas Umum (BKU) setiap Akhir bulan diketahui Kepala Sekolah.
g. Menyusun/membuat Laporan Pertanggungjawaban (SPJ) setiap akhir bulan dengan diketahui Kepala Sekolah.
h. Menyimpan dan mengarsipkan semua surat-surat /kwitansi pengeluaran dengan rapi dan teratur
i. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah tentang kegiatan penegelolaan keuangan sekolah.
j. Menyusun Laporan Tahunan pada akhir tahun Anggaran.[11]

[11] "Tugas Pokok dan Fungsi Bendahara Sekolah," SMK PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI, accessed September 8, 2025,

5. KA Tata Usaha

Tata kelola administrasi dipegang oleh H Edy wahyudi, S.Kom sebagai koordinator atau yang mengoordinasi berbagai kegiatan di bidang ketata usahaan sekolah agar dapat menciptakan keefektifan kegiatan administratif di sekolah. Dalam hal ini KA Tata Usaha memiliki 3 tugas pokok dan fungsi yang meliputi:

- Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk maupun keluar sesuai dengan disposisi/instruksi kepala sekolah
- Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah.

Sedangkan tugas lain meliputi:

a. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
b. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
c. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
d. Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
e. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
   Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala, Dll.

6. Waka Kesiswaan

Kepala Sekolah yang memilki tugas untuk Bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas di bidang yang mencakup :

a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insindental.

---

https://smkpelayaranhangtuahkediri.sch.id/blog/editorial/tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah?page&editorial=tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah&post_type=editorial&name=tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah.

Disetiap program kesiswaan sekolah pasti berkaitan dengan kegiatan peserta didik/siswa untuk mengiprosasikan atau meningkatkan karakter dan potensi diri, melalui pembiasaan dan praktek.

7. Waka Kurikulum

Asip Abdul Ghaffar M, Ag, ialah seorang yang meneglola tugas pokok dari waka kurikulum ini Membantu kepala sekolah dalam Menyusun perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi tindak lanjut, serta pendokumentasian dalam bidang kurikulim. Sedangkan tugas lainnya :

a. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan atau tahunan yang mencakupi.
b. Menyusun program pengajaran.
c. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidik.
d. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwa pelajaran.
e. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
g. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB

8. Wali Kelas

Tidak bisa dipungkiri wali kelaspun memiliki tugas seperti bidang-bidang lainnya. Berikut beberapa tugas keseluruhan wali kelas VII,VIII,IX :

a. Mengetahui jumlah anak didik di kelasnya
b. Mewakili orang tua dan kepala sekolah di kelasnya.
c. Membantu pengembangan kecerdasan siswa di kelasnya.
d. Membina dan membantu budi perketi siswa di kelasnya.
e. Mengetahui kehadiran siswa, meberikan laporan kepada kepala sekolah.
f. Mencarikan solusi bagi para siswa/siswi.
g. Mengadakan penilaina kerajinan, serapian dan trmpil siswa

h. Dll.

9. Program MTs Darul Hikmah

Pembelajaran siswa meliputi berbagai macam pengajaran serta Pengambangan *skill* yang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap minggu, disamping itu sekolah mengadakan ziarah kubur setahun sekali di awal masuk pembelajaran tujuannya agar siswa yang menempuh pendidikan di MTs mengetahui seluk beluk sejarah sekolah disamping itu sekolah mengadakan santunan yatim persemester atas amanah dari pewakaf tanah. Berikut jadwal pengajaran di MTs Darul Hikmah.

Di bawah ini merupakan kalender akademik MTs Darul Hikmah:

KALENDER AKADEMIK MTS DARUL HIKMAH
TAHUN AJARAN 2025

JULI 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK: 31		Total Hari : 31			HE : 10	

03	Rapat Kerja
14	Awal Masuk Tahun ajaran Baru
14-17	MATSAMA
19	Pertemuan Wali Murid

Agustus 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16

17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK: 31		Total Hari : 31			HE : 17	
13-15		Rangkaian Lomba Kemerdekaan				
14		Upacara HUT Pramuka Ke 64				
17		Upacara HUT RI Ke 80				
18		Cuti Kemerdekaan				

September 2025						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK: 31					HE : 14	
5		Maulid Nabi Muhammad SAW				
22-27		Uprak Tengah semester Ganjil				
29-30		Ujian Tulis Tengah Semester Ganjil				

10. Kegiatan umum MTs Darul Hikmah

Dalam hal ini lembaga pendidikan islam berada dinaungan Kementrian Agama. termasuk sekolah MTs Darul Hikmah,terkhusus di sekolah ini memiliki kegiatan umum lainnya yang mencakupi:

a. Sholat Duhur jama'ah yang dilakukan dimesjid MTs Darul Hikmah
b. Sholat Dhuha berjam'ah dilakukan dimasjid juga.
c. Kegiatan Tadarus seluruh siswa MTs Darul Hikmah tepatnya sebelum pembelajaran dimulai.
d. Kepramukaan dan Paskibra merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.
e. Kegiatan ekstrakurikuler yang lain,seperti:

a) Pencat silat
b) Hadroh
c) Futsal
d) Tari

Itulah beberapa kegiatan yang mencakupi kegiatan umum yang berada di sekolah MTs Darul Hikmah.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANALISIS HASIL

A. Bidang Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di MTs Darul Hikmah mencakup berbagai bidang kegiatan yang menunjang proses pendidikan, baik berupa kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan yang berjalan di antaranya adalah kegiatan rutin ibadah wajib (duhur) berjamaah, salat dhuha bersama, ekstrakurikuler, program BTQ, serta kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kesempatan ini, praktikan dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) mendapatkan amanah dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPM dengan mengampu mata pelajaran Fikih.

Pemilihan mata pelajaran Fikih dilatarbelakangi oleh dua hal utama. Pertama, adanya kebutuhan pembelajaran yang memadai mengingat mayoritas peserta didik kelas VII berasal dari sekolah umum (SD) dan belum memiliki dasar pengetahuan fikih yang kuat sebagaimana lulusan madrasah ibtidaiyah.[12] Kedua, visi dan misi MTs Darul Hikmah yang menekankan pada pembentukan peserta didik berakhlak mulia selaras dengan nilai-nilai fikih, sehingga pembelajaran ini dianggap relevan sekaligus menjadi peluang bagi penulis untuk mengembangkan potensi serta mengimplementasikan kompetensi sesuai bidang keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam.

Sebelum memasuki proses kegiatan PPM, praktikan juga perlu mempersiapkan diri secara fisik maupun mental agar mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul di lapangan. Persiapan tersebut meliputi pembekalan akademik, pengalaman observasi, hingga perencanaan strategi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.

[12] Interview Bersama Abdul Wahid, "Peserta Didik," Juli 21, 2025.

1. Praktikan mengikuti pembekalan yang diadakan manajemen tesis STAI Sadra pada 12 Juni 2025. Dalam pembekalan ini diberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan PPM, pencarian lembaga, serta penentuan jadwal kegiatan.
2. Observasi Kelas
   Praktikan melakukan observasi awal untuk mengenali kondisi kelas dan metode pembelajaran yang digunakan. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa pembelajaran Fikih masih minim variasi metode. Oleh karena itu, praktikan merancang strategi pembelajaran dengan memadukan beberapa metode, antara lain ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan praktik.

Dengan bekal persiapan tersebut, pembelajaran Fikih ditargetkan berlangsung lebih efektif, menarik, dan kontekstual—selaras dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik madrasah. Implementasi di kelas tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi juga mengakomodasi keseluruhan proses belajar yang hidup: guru merancang (silabus/RPP), melaksanakan pembelajaran yang interaktif, melakukan penilaian, serta menindaklanjuti hasil belajar melalui remedial atau pengayaan. Dalam perannya, guru bertindak sebagai perancang, fasilitator, motivator, dan evaluator untuk memastikan interaksi belajar yang bermakna di kelas. Kerangka ini sejalan dengan standar proses pembelajaran nasional dan kompetensi profesional guru, sekaligus mengacu pada kebijakan kurikulum madrasah yang berlaku.[13] Jika ditelaah lebih mendalam, peran guru tidak sebatas menyampaikan materi lalu meninggalkannya begitu saja, melainkan terdapat sejumlah tugas lanjutan yang perlu dilaksanakan, yaitu:

[13] Anies Baswedan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2016).

Capaian Pembelajaran Peserta Didik

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih	Peserta didik memahami pengertian *thaharah*, macam-macam alat *thaharah*, jenis-jenis air, serta macam-macam najis dan tata cara mensucikannya. Siswa mampu mempraktikkan cara bersuci dari najis dengan benar sesuai tuntunan syariat serta menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan suci dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ibadah dapat dilaksanakan secara tepat dan istiqamah

Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)

Pengajar	Lembaga	Mata Pelajaran	Kelas	Bobot (sks)
Febrianti	MTs Darul Hkmah	Fikih	VII	3
Capaian Pembelajaran (CPL)		**Sikap :** Siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku sesuai adab Islami, berakhlak mulia, disiplin dalam menjalankan ibadah, menghormati guru, menghargai teman, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat bekerja sama dan saling membantu, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. **Pengetahuan :**		

	Siswa mampu memahami dasar-dasar fikih ibadah, seperti tata cara bersuci, salat, puasa, dan ibadah lainnya. Selain itu, siswa dapat menjelaskan hukum-hukum fikih sederhana, menganalisis penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjalankan syariat Islam secara benar dan konsisten**.**

Modul Ajar Fikih

Bab 1: *Thaharah* (Bersuci dari Hadas dan Najis

Fase/Semester: D / II (Dua)	**Kelas: VII (Tujuh)**
Elemen: • Fikih Ibadah	**Alokasi Waktu: 12 JP atau sesuai kebutuhan (1 JP = 40 menit)**
Tujuan Pembelajaran: 1.1 Menjelaskan pengertian *thaharah* beserta dasar naqli dan aqli dengan tepat. 1.2 Mengidentifikasi macam-macam alat *thaharah*, jenis-jenis air, serta macam-macam najis dengan benar. 1.3 Menyebutkan tata cara menyucikan najis sesuai tuntunan syariat Islam dengan benar. 1.4 Mempraktikkan cara bersuci dari najis secara tepat. 1.5 Menunjukkan sikap menjaga kebersihan, kesucian, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi nilai *thaharah*..	
Profil Pelajar Pancasila: • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia • Bernalar Kritis • Bergotong Royong	
Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin:* • Berkeadaban (*Ta'addub*)	

- Dinamis dan Inovatif (*Taṭawwurwa Ibtikār*)
- Musyawarah (*Syura*)

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Apabila pelajaran Fikih berada pada jam pertama, maka kegiatan diawali dengan tadarus Al-Qur'an bersama selama 10 menit. Setelah tadarus selesai, guru menyapa siswa dengan salam dan menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa bersama. Selanjutnya guru mengondisikan kelas agar siap menerima pelajaran sekaligus melakukan pendataan kehadiran siswa.

Sebagai apersepsi, guru menampilkan gambar atau situasi yang berkaitan dengan *thaharah* (misalnya seseorang sedang berwudhu atau tayammum), lalu mengajukan pertanyaan awal untuk menggali pengetahuan dasar siswa tentang pentingnya bersuci. Guru juga memberikan pertanyaan pemantik agar siswa memahami tujuan belajarnya, seperti: "Mengapa kita harus dalam keadaan suci sebelum melaksanakan shalat?"

Setelah penyampaian materi, guru mengadakan evaluasi dengan cara memperhatikan keaktifan siswa serta memberikan latihan sederhana, baik berupa soal, doa hafalan, maupun praktik (contoh: wudhu). Dengan adanya latihan ini, siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi karena sebelumnya sudah mendapatkan penjelasan serta kesempatan praktik ketika pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian *Thaharah*, baik dari segi bahasa maupun istilah.
- Menyampaikan bahwa *thaharah* mencakup pembersihan lahiriah (badan, pakaian, tempat, benda) dan pembersihan batiniah (jiwa dari dosa dan sifat tercela).
- Menyajikan dalil Al-Qur'an dan hadis tentang perintah bersuci, misalnya Q.S. Al-Muddatsir: 4 dan hadis riwayat Muslim: "*Kebersihan adalah bagian dari iman*."

b. Diskusi dan Kolaborasi

- Siswa dibagi kelompok untuk membahas subtopik: Pengertian *Thaharah*
    a) Macam-Macam Alat *Thaharah* (air, benda padat seperti tanah, batu, tisu, dsb.)
    b) Macam-Macam Air (air mutlak, musyammas, musta'mal, mutanajis).
    c) Macam-Macam Najis dan Cara Menyucikannya (*mughalladhah, mukhaffafah, mutawassithah*).
- Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikannya.

c. Aplikasi dan Praktik

- Guru mendemonstrasikan cara bersuci dari najis dan hadas, kemudian siswa mempraktikkannya:
    - Wudhu untuk hadas kecil.
    - Tayammum dengan debu jika tidak ada air.
    - Mandi wajib untuk hadas besar.
- Guru memberi umpan balik atas kesalahan praktik siswa.

d. Refleksi dan Penguatan
   - Guru menegaskan kembali bahwa *thaharah* adalah syarat sah ibadah seperti shalat dan thawaf.
   - Diskusi tentang hikmah *thaharah*, di antaranya: menjaga kesehatan, membentuk kebiasaan hidup bersih, mendekatkan diri pada Allah, dan menjadi cermin keimanan.

3. Materi Pembelajaran

a. Pertemuan 1: Pengertian *Thaharah*
   - Tujuan: Peserta didik memahami makna *thaharah* secara bahasa dan istilah serta pentingnya kesucian dalam Islam.
   - Materi:
     - Pengertian *thaharah* menurut bahasa dan istilah.
     - Perbedaan *thaharah* lahiriah (fisik: badan, pakaian, tempat) dan batiniah (hati, jiwa dari sifat tercela).
     - Dalil Al-Qur'an dan Hadits tentang kebersihan (Al-Muddatsir:4, Al-Baqarah:222, HR. Muslim, HR. An-Nasa'i).
   - Aktivitas: Diskusi ayat dan hadits tentang kebersihan, tanya jawab contoh *thaharah* lahiriah dan batiniah.

b. Pertemuan 2: Macam-Macam Alat *Thaharah*
   - Tujuan: Peserta didik mengetahui benda yang dapat digunakan untuk bersuci.
   - Materi:
     - Benda cair: air (air mutlak).
     - Benda padat: batu, tanah, kayu, tisu kering.
     - Dalil hadits tentang tanah sebagai alat bersuci (HR. Tirmidzi & Abu Dawud).
   - Aktivitas: Identifikasi alat *thaharah* di sekitar sekolah/rumah, diskusi pengalaman.

c. Pertemuan 3: Macam-Macam Air

- Tujuan: Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis air yang sah/tidak sah untuk *thaharah*.
- Materi:
  - Air mutlak (air hujan, sungai, laut, sumur, dll).
  - Air musyammas (makruh dipakai).
  - Air thahir ghairu muthahir (suci tapi tidak menyucikan, misalnya air kopi/teh).
  - Air musta'mal (sudah dipakai untuk bersuci).
  - Air mutanajis (terkena najis).
  - Dalil hadits tentang air tidak dinajisi sesuatu kecuali berubah warna, bau, rasa (HR. Ibnu Majah & Baihaqi).
- Aktivitas: Studi kasus: guru menyebut contoh air (air kelapa, air sumur, air sabun), siswa menentukan boleh/tidak untuk bersuci.

d. Pertemuan 4: Macam-Macam Najis dan Tata Cara *Thaharah*nya
   - Tujuan: Peserta didik mampu mengenali macam-macam najis serta cara mensucikannya.
   - Materi:
     - Najis mughalladhah (anjing & babi) → disiram 7 kali salah satunya dengan tanah (HR. Muslim).
     - Najis mukhaffafah (air kencing bayi laki-laki < 2 tahun) → cukup dipercikkan air.
     - Najis mutawassithah (nanah, darah, bangkai) → dibasuh sampai hilang warna, bau, dan rasa.
   - Aktivitas: Siswa menganalisis contoh kasus najis dalam kehidupan sehari-hari (misal terkena darah, muntah, dll.) dan cara menyucikannya.

e. Pertemuan 5: Hikmah dan Manfaat *Thaharah*
   - Tujuan: Peserta didik memahami nilai-nilai dan hikmah *thaharah* dalam kehidupan.
   - Materi:

- Hidup bersih sebagai cermin iman.
- Kebersihan menjaga kesehatan.
- Membiasakan akhlak mulia.
- Menjadi sarana mendekatkan diri pada Allah.

- Aktivitas: Refleksi pribadi: siswa menuliskan kebiasaan bersih apa yang sudah dilakukan di rumah dan sekolah.

4. Tambahan Kajian Filsafat *Thaharah*

a. Filsafat *Thaharah*

Thaharah dalam Islam bukan sekadar praktik lahiriah untuk membersihkan diri dari kotoran fisik, melainkan juga mengandung dimensi batiniah yang mendalam. Dari sudut pandang filsafat dan tasawuf, *thaharah* adalah sarana *tazkiyat al-nafs* (penyucian jiwa), di mana tindakan fisik seperti membasuh anggota tubuh menjadi simbol dan media untuk menghapus kotoran batin berupa dosa, sifat tercela, dan kelalaian rohani. Dengan demikian, *thaharah* tidak hanya menyiapkan tubuh untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga menyiapkan hati untuk berdialog dengan Allah. Hal ini ditegaskan dalam literatur fikih dan tasawuf bahwa kebersihan lahir tidak akan sempurna tanpa kebersihan batin.[14]

b. Mengapa wudhu membasuh empat anggota tubuh?

Al-Qur'an surat al-Mā'idah (5): 6 dengan jelas menyebutkan bahwa wudhu terdiri dari empat anggota pokok: wajah, tangan sampai siku, kepala (diusap), dan kaki hingga mata kaki. Dari sisi fikih, ketentuan ini adalah tauqīfī (ditentukan syariat), sehingga umat Islam wajib mengikutinya apa adanya. Namun, ulama tasawuf memberi tafsir simbolis yang lebih dalam.

---

[14] Al-Ghazali, *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005), Jilid 1:118.

Pertama, empat anggota ini merepresentasikan dimensi utama aktivitas manusia: wajah melambangkan pandangan dan hati; tangan melambangkan amal perbuatan; kepala (dengan mengusapnya) melambangkan niat dan pikiran; dan kaki melambangkan perjalanan hidup. Dengan membersihkan empat bagian ini, seorang muslim tidak hanya menyucikan diri secara fisik, tetapi juga menyucikan sumber utama perilakunya.[15]

Kedua, dari sudut efisiensi ritual, wudhu mengajarkan keseimbangan: ibadah tidak dibuat berat, tetapi tetap menyentuh aspek paling penting dalam hidup manusia. Dalam bahasa tasawuf, kesederhanaan ini adalah simbol bahwa penyucian diri harus dilakukan terus-menerus dalam hidup, meski dalam bentuk yang ringkas.[16]

Ketiga, menurut Al-Ghazālī, wudhu adalah tingkat pertama dari tiga lapisan *thaharah*: pembersihan lahiriah (anggota badan), pembersihan akhlak (sifat tercela), dan pembersihan batin (jiwa dari selain Allah). Dengan demikian, membasuh empat anggota tubuh bukan akhir, tetapi awal menuju perjalanan spiritual yang lebih dalam.[17]

c. Rahasia tasawuf tentang pengulangan wudhu

Dalam tradisi sufi, wudhu memiliki dimensi meditatif. Setiap kali seseorang memperbarui wudhunya, ia juga memperbarui kesadaran spiritualnya. Hadis menyebutkan bahwa anggota tubuh yang dibasuh akan menjadi saksi bagi pemiliknya di hari kiamat (HR. Muslim no. 246). Para sufi menafsirkan hal ini sebagai

---

[15] Ibn ‘Arabī, *Al-Futūhāt al-Makkiyyah*, Jilid 1. (Beirut: Dār Ṣādir, 2004), 258.
[16] Abdul Qadir Isa, *Ḥaqā’iq ‘an al-Taṣawwuf* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998), 67.
[17] Al-Ghazali, *Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, 1:120.

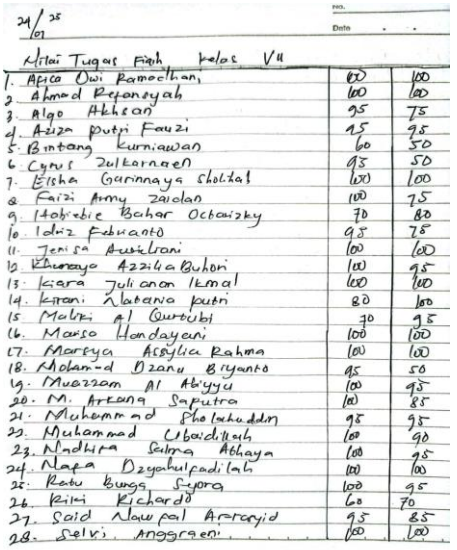
simbol bahwa setiap basuhan adalah pengingat bahwa perbuatan, niat, dan langkah hidup akan dipertanggungjawabkan. Selain itu, terdapat tradisi bahwa cahaya iman akan tampak dari anggota tubuh yang terbiasa dibersihkan dengan wudhu, yang dalam istilah sufi disebut *anwār al-wudhū'* (cahaya spiritual dari wudhu). Karena itu, pengulangan wudhu dipandang sebagai latihan rohani yang menumbuhkan kesadaran etis dan mendekatkan diri kepada Allah.[18]

d. Aplikasi dalam bahan ajar dan refleksi

Jika dikaitkan dengan pembelajaran, filsafat *thaharah* dapat dimasukkan sebagai pengayaan setelah materi inti tentang pengertian, alat, air, dan najis. Misalnya, guru dapat membuat subbab tambahan berjudul "Hikmah dan Filsafat *Thaharah*". Materi ini bisa diolah menjadi empat poin reflektif:

a. *Thaharah* sebagai tazkiyat al-nafs.
b. Makna simbolis empat anggota wudhu.
c. Pengulangan wudhu sebagai latihan spiritual.
d. Hubungan *thaharah* dengan akhlak mulia.

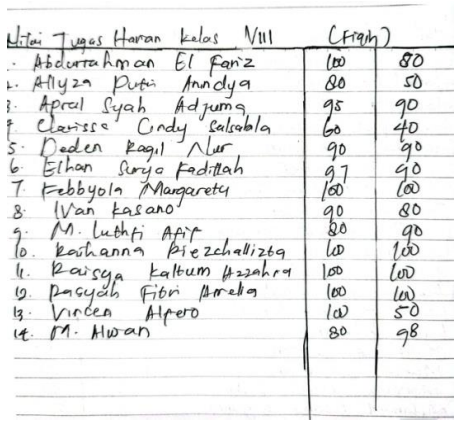
[18] al-Sarrāj, *Al-Luma' Fī al-Taṣawwuf* (Kairo: al-Maktabah al-Tijāriyyah, 1960), 54.



Nilai Tugas Fiqh kelas VII

1. Apica Dwi Ramadhani	80	100
2. Ahmad Refansyah	100	100
3. Algo Akhsan	95	75
4. Aziza putri Fauzi	95	95
5. Bintang Kurniawan	60	50
6. Cyrus Zulkarnaen	93	50
7. Elsha Garinnaya Sholihat	100	100
8. Faizi Army Zaidan	100	75
9. Hobriebie Bahar Octaviky	70	80
10. Idriz Febianto	95	75
11. Jenisa Auzikrani	100	100
12. Khanaya Azzika Buhori	100	95
13. Kiara Julianan Ikmal	100	100
14. Kirani Nabiana putri	80	100
15. Malki Al Qurtubi	70	95
16. Marsa Handayani	100	100
17. Marsya Aisylia Rahma	100	100
18. Muhammad Dzaru Biyanto	95	50
19. Muazzam Al Abiyyu	100	95
20. M. Arkana Saputra	100	85
21. Muhammad Sholahuddin	95	95
22. Muhammad Ubaidillah	100	90
23. Nadhita Salma Athaya	100	95
24. Naya Dzyahulfadilah	100	100
25. Ratu Bunga Syora	100	95
26. Rifki Richardo	60	70
27. Said Nawfal Arrayid	95	85
28. Selvi Anggraeni	100	100

Gambar 3.1 Nilai harian siswa kelas VII (Tujuh)



Nilai Tugas Harian kelas VIII (Fiqh)

1. Abdurrahman El Faiz	100	80
2. Aliyza Putri Anndya	80	50
3. Apral Syah Adjuma	95	90
4. Clarissa Cindy Salsabila	60	40
5. Deden Kagil Nur	90	90
6. Elhan Surya Fadillah	97	90
7. Febbyola Margareta	100	100
8. Ivan Kasano	90	80
9. M. Luthfi Afif	80	90
10. Keshanna Piezchallizta	100	100
11. Raissya Kaltum Azzahra	100	100
12. Rasyah Fibri Amelia	100	100
13. Vinden Alpero	100	50
14. M. Alwan	80	98

Gambar 3.2 Nilai harian siswa kelas VIII (Delapan)

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 21 Juli hingga 29 Agustus 2025. Kegiatan ini mengikuti jadwal aktif di

MTs Darul Hikmah, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, dengan jam kerja pukul 06.45 – 14.30 WIB.

Pada awal kegiatan, kami sempat terlibat dalam hari pertama pelaksanaan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) bersama OSIS. Pada kesempatan tersebut, kami berpartisipasi dalam kegiatan *ice breaking* untuk siswa kelas VII, sehingga dapat langsung berbaur dengan peserta didik baru serta mengenalkan diri di hadapan guru dan siswa.





Gambar 3.4 Mengisi *ice breaking* MPLS/masa ta'aruf kelas VII

Adapun kegiatan magang resmi baru dimulai pada tanggal 21 Juli 2024. Pada hari itu, kami disambut dengan hangat oleh Kepala

Madrasah, H. Abdul Wahid, S.Pd.I, beserta beberapa guru dan staf. Sejak saat itu, praktikan dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran maupun kegiatan madrasah lainnya.

Dalam proses pelaksanaan PPM, praktikan juga mendapatkan bimbingan langsung dari Bapak Asip Abdul Ghafar, M.A. khususnya dalam pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) di seluruh kelas. Selain itu, praktikan diberi arahan, kesempatan, serta pendampingan dalam setiap program, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan tidak mengalami kesulitan berarti dalam melaksanakan kegiatan magang. Kemudian setelah itu kami langsung diajak bergabung untuk melaksanakan praktekan kami yang meliputi:

1. Pada tanggal 21–22 Juli, praktikan melaksanakan perkenalan di kelas VII dan VIII, kemudian dilanjutkan dengan asistensi bersama guru Fiqih dan BTQ di kelas IX untuk memahami metode pengajaran yang digunakan serta mengetahui sejauh mana pembelajaran telah berlangsung, sekaligus memperkenalkan diri kepada peserta didik. Setelah itu, praktikan diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pembelajaran Fiqih di kelas VII dan VIII.



Gambar 3.I Upacara Bendera



Gambar 3.II Perkenalan diri pada Kelas VII



Gambar 3.III Asistensi guru pengampu BTQ kelas IX

2. Pada tanggal 23–25 Juli, praktikan diberikan kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas VII dan VIII. Pada saat itu, praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri tanpa pendampingan guru pengampu, dengan bimbingan dan arahan dari Bapak Abdul Wahid selaku Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah. Materi yang disampaikan pada kesempatan ini berupa pengantar Fiqih yang mencakup definisi, ruang lingkup, serta pokok-pokok kajiannya.



Gambar 3.IV Mengajar Fiqih kelas VII

3. Pada tanggal 28–29, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar BTQ di kelas VII dan VIII dengan mendengarkan bacaan Iqra' maupun Al-Qur'an para siswa, serta menyimak setoran hafalan surat yang telah ditentukan. Saat ini, BTQ telah menjadi mata pelajaran resmi di MTs Darul Hikmah, berbeda dengan sebelumnya yang hanya dilaksanakan rutin setiap pagi. Kebijakan ini diambil karena kegiatan BTQ di pagi hari dinilai kurang efektif, seringkali tergesa-gesa, dan tidak semua siswa dapat menyelesaikan target bacaan maupun hafalannya secara maksimal.



Gambar 3.V Menyimak bacaan iqro, al-qur-an, dan setor hafalan kelas VII



Gambar 3.VI Memimpin pembiasaan pagi kelas IX, yaitu tadarus al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran di mulai



Gambar 3.VII Mengawasi kelas VIII menulis salah satu surat al-Qur'an mapel BTQ



Gambar 3.VIII Kegiatan rutin, solat duha bersama dan tadarus surat Al-Waqi'ah sebelum istirahat

4. Pada tanggal 30 Juli dan 1 Agustus, praktikan turut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melatih anggota paskibra sekaligus mempersiapkan latihan untuk

peringatan Hari Pramuka, sehingga kegiatan tersebut tidak hanya menjadi sarana pengembangan kedisiplinan dan kerja sama bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam melatih kemampuan kepemimpinan serta keterampilan mengelola kegiatan di luar jam pelajaran.



Gambar 3.IX Melatih ekstrakulikuler paskibra



Gambar 3.X Latihan untuk hari pramuka



Gambar 3.XI Kunjungan Cimory ke sekolah Darul Hikmah

5. Pada tanggal 4 Agustus, bertepatan dengan adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang sedang melaksanakan KKN dan ikut mengajar di Darul Hikmah, praktikan turut berpartisipasi dalam kegiatan mereka, yaitu seminar tentang kekerasan seksual



Gambar 3.XII Berpatisipasi bersama Mahasiswa UIN mengadakan seminar kekerasan seksual untuk seluruh siswa Darul Hikmah

6. pada tanggal 5–8 Agustus, praktikan mendapat tugas tambahan sebagai guru pengganti untuk beberapa mata pelajaran yang guru pengampunya berhalangan hadir. Meskipun praktikan tidak dijadwalkan mengajar Fikih di kelas IX, namun tetap menggantikannya ketika diperlukan, serta turut mengajar mata pelajaran Informatika di kelas VII.



Gambar 3.XIII Mengisi fiqih kelas IX dan mengawasi salah satu kelompok yang presentasi tentang penyembelihan hewan



Gambar 3.XIV Mengajar informatika dan menyimak presentasi kelas VII tentang dampak positif dan negatif gadget



Gambar 3. XV Mengganti guru IPA di kelas VII, menerangkan dan memberikan soal tentang suhu dalam kelvin dan celcius

7. Pada tanggal 11–13 Agustus, MTs Darul Hikmah menyelenggarakan berbagai perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan RI. Dalam kegiatan tersebut, praktikan berperan aktif sebagai panitia yang turut membantu dalam pelaksanaan lomba, mulai dari persiapan teknis, pendampingan peserta, hingga memastikan jalannya perlombaan berlangsung dengan tertib dan lancar.





Gambar 3. XVI Menjadi panitia di berbagai lomba agustusan diantaranya lomba estafet bola, tiup aqua gelas, ML, dan lomba ambil karet dengan sedotan

8. Pada tanggal 14, dilaksanakannya upacara peringatan hari pramuka ke 64



Gambar 3.XVII Upacara peringatan hari pramuka ke 65

9. Pada 17 Agustus, dilaksanakan upacara bendera yang dihadiri oleh Pemerintah Kota Depok beserta jajarannya. Kehadiran berbagai pihak tersebut menjadikan upacara berlangsung dengan khidmat sekaligus meriah, sehingga menambah semangat dalam memperingati Hari Kemerdekaan RI



Gambar 3.XVII Upacara Hari kemerdekaan ke 80



Gambar 3.XVIII Makan di KFC bersama guru dan murid diselenggarakan sebagai bentuk perayaan atas keberhasilan paskibra dalam melaksanakan tugas pada upacara.

10. Pada tanggal 18–22 Agustus, kegiatan PPM berlangsung seperti biasa dengan mengajar mata pelajaran BTQ serta Fikih di kelas VII dan VIII



Gambar 3.XIX Kembali mengajar Fiqih di kelas VII tentang macam macam air dan macam amacam najis



Gambar 3.XX Memeriksa PR kelas VIII



Gambar 3.XXI Kunjungan dosen pembimbing

11. Pada tanggal 25–29 Agustus, kegiatan PPM memasuki minggu terakhir. Selama periode tersebut, praktikan tetap melaksanakan tugas mengajar seperti biasa, sekaligus mengadakan momen perpisahan dengan para siswa-siswi, dewan guru, serta seluruh keluarga besar MTs Darul Hikmah. Kegiatan perpisahan ini menjadi penutup yang berkesan, karena selain mempererat hubungan emosional, juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan kebersamaan yang telah terjalin selama pelaksanaan PPM.



Gambar 3.XXII Moment perpisahan dengan kelas VII



Gambar 3.XXIII Moment perpisahan dengan kelas VIII



Gambar 3.XXIV Moment perpisahan dengan kelas IX



Gambar 3.XXV Perpisahan dengan guru-guru



Gambar 3.XXVI Pemberian cinderamata kepada guru



Gambar 3.XXVII Pemberian cinderamata dari pihak praktikan yang diwakili oleh dosen pembimbing kepada kepala sekolah



Gambar 3.XXVIII Kunjungan dosen pembimbing yang hadir kembali ke MTs Darul Hikmah untuk melakukan penarikan mahasiswa setelah berakhirnya kegiatan PPM

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), para praktikan tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang muncul, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Kondisi ini merupakan hal yang wajar dialami setiap mahasiswa meskipun telah mendapatkan arahan dari lembaga penyelenggara. Berbagai kesulitan yang ditemui justru dapat menjadi sarana pembelajaran yang berharga karena mendorong praktikan untuk beradaptasi, menemukan solusi, serta mengasah keterampilan sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja secara profesional. Secara umum, kendala yang dialami dapat dibagi menjadi dua, yaitu kendala yang bersumber dari diri praktikan dan kendala yang berasal dari peserta didik.

1. Internal (Pribadi)

   Kendala dari sisi pribadi praktikan muncul ketika harus mengajar mata pelajaran di luar bidang keahlian atau jurusan, seperti Matematika, Informatika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kondisi ini biasanya terjadi ketika guru

pengampu berhalangan hadir, sehingga praktikan diminta untuk menggantikan peran mereka. Hal tersebut menimbulkan kesulitan tersendiri karena membutuhkan pemahaman materi yang lebih mendalam serta metode penyampaian yang sesuai, agar siswa tetap dapat memahami pelajaran dengan baik meskipun disampaikan oleh praktikan yang bukan berlatar belakang di bidang tersebut.

2. Eksternal (Siswa)

   Kendala dari sisi peserta didik muncul ketika terjadi keributan di dalam kelas saat proses penyampaian materi. Walaupun tidak selalu terjadi pada setiap pertemuan, situasi tersebut memberikan tekanan psikologis bagi praktikan karena suara riuh siswa lebih dominan dibandingkan suara pengajar. Akibatnya, penyampaian materi menjadi kurang optimal dan tujuan pembelajaran berpotensi tidak tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan kelas yang efektif agar pembelajaran tetap kondusif serta interaksi edukatif dapat berlangsung dengan baik.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam pelaksanaan PPM tersebut, kendala yang dihadapi tidak hanya berhenti pada identifikasi permasalahan, tetapi juga menuntut adanya solusi yang tepat agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif. Setiap kendala yang muncul, baik dari faktor internal maupun eksternal, pada dasarnya menjadi pengalaman berharga yang dapat melatih praktikan dalam mengembangkan keterampilan pedagogik serta kemampuan manajemen kelas. Oleh karena itu, diperlukan strategi penanganan yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi, sehingga hambatan tersebut dapat diminimalisasi dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

1. Internal (Keterbatasan dalam Mengajar Mata Pelajaran di Luar Jurusan)

   Kendala dari sisi pribadi praktikan muncul ketika harus mengajar mata pelajaran di luar bidang keahlian atau jurusan, seperti Matematika, Informatika, dan Ilmu

Pengetahuan Alam. Kondisi ini biasanya terjadi ketika guru pengampu berhalangan hadir, sehingga praktikan diminta untuk menggantikan peran mereka. Hal tersebut menimbulkan kesulitan tersendiri karena membutuhkan pemahaman materi yang lebih mendalam serta metode penyampaian yang sesuai, agar siswa tetap dapat memahami pelajaran dengan baik meskipun disampaikan oleh praktikan yang bukan berlatar belakang di bidang tersebut. Kedua, kendala dari sisi peserta didik muncul ketika terjadi keributan di dalam kelas saat proses penyampaian materi. Walaupun tidak selalu terjadi pada setiap pertemuan, situasi tersebut memberikan tekanan psikologis bagi praktikan karena suara riuh siswa lebih dominan dibandingkan suara pengajar. Akibatnya, penyampaian materi menjadi kurang optimal dan tujuan pembelajaran berpotensi tidak tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan kelas yang efektif agar pembelajaran tetap kondusif serta interaksi edukatif dapat berlangsung dengan baik.

2. Eksternal (Keributan Peserta Didik di Kelas)

   Untuk mengatasi kondisi kelas yang kurang kondusif akibat keributan siswa, praktikan berusaha menerapkan pendekatan manajemen kelas yang lebih tegas namun tetap humanis. Praktikan memberikan aturan yang jelas sejak awal pembelajaran, serta menggunakan metode interaktif yang melibatkan siswa agar mereka lebih fokus pada materi yang sedang dipelajari. Selain itu, praktikan juga memanfaatkan variasi strategi, seperti memberikan pertanyaan, permainan edukatif singkat, atau pembagian tugas kelompok, sehingga perhatian siswa lebih terarah pada aktivitas pembelajaran. Dengan cara ini, diharapkan suasana kelas menjadi lebih tertib dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

E. Hasil PPM di Sekolah MTs Darul Hikmah

Selama melaksanakan magang di MTs Darul Hikmah, praktikan memperoleh banyak pelajaran berharga yang bermanfaat untuk pengalaman ke depan, baik berupa pesan tersirat maupun tersurat. Dari sisi kontribusi, praktikan berusaha memberikan pemahaman, keterampilan, serta membimbing siswa dalam pembelajaran Fikih agar lebih mudah dipahami dan diamalkan. Adapun hasil yang diperoleh selama magang antara lain:

1. Memperluas relasi dengan pihak lembaga yang bermanfaat untuk masa depan.
2. Peserta didik dapat memahami materi Fikih yang diajarkan selama proses pembelajaran.
3. Penerapan metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran membantu siswa dalam memahami dasar tentang *thaharah*.
4. Terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan murid.
5. Memberikan arahan tentang adab berinteraksi dengan guru dan tata krama yang berlaku di sekolah.
6. Peserta didik mampu mempraktikkan materi Fikih, khususnya tentang bagaimana mengetahui cara bersuci.
7. Peserta didik dapat menjawab dan menyebutkan kembali poin-poin penting dalam materi dengan baik dan benar.

   h. Peserta didik mampu mengamalkan ajaran Fikih dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di MTs Darul Hikmah, Cinere, Depok, yang berlangsung sejak tanggal 21 Juli sampai 29 Agustus 2025, memberikan banyak pengalaman berharga bagi praktikan. Selama lebih dari satu bulan, praktikan terlibat dalam kegiatan mengajar khususnya pada mata pelajaran Fikih, serta turut membantu beberapa mata pelajaran lain seperti BTQ, Informatika, dan IPA ketika guru pengampu berhalangan hadir. Melalui kesempatan ini, praktikan dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di kelas, sekaligus mengasah keterampilan pedagogis, kedisiplinan, dan kemampuan berinteraksi dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, praktikan mengombinasikan berbagai metode seperti:

a. Ceramah
b. Diskusi
c. Tanya jawab
d. Praktik
e. Penugasan

Metode penerapannya yaitu dimulai:

a. Penyampaian Materi Dasar: Metode ceramah dipakai untuk menjelaskan konsep pokok fikih, seperti pengertian *thaharah*, jenis air, dan pembagian najis. Hal ini menjadi landasan awal sebelum siswa diarahkan pada kegiatan yang lebih interaktif.
b. Penguatan Pemahaman melalui Interaksi: Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif. Diskusi kelompok membantu mereka bekerja sama dan berani berpendapat, sedangkan sesi tanya jawab

c. memperjelas pemahaman bagi siswa yang masih ragu terhadap materi.
d. Pembiasaan dan Pendalaman Materi: Metode praktik dan penugasan diterapkan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktik langsung (wudhu atau tayammum) melatih keterampilan ibadah, sementara penugasan memperkuat penguasaan materi secara mandiri.

Selama PPM, terdapat beberapa kendala, diantaranya:

a. Praktikan kesulitan saat harus mengajar mata pelajaran di luar bidang keahlian.
b. Kelas sering kurang kondusif karena sebagian siswa ribut.

Untuk menghadapi berbagai kendala yang muncul, praktikan berupaya menerapkan metode dan pendekatan yang sesuai kepada siswa sehingga proses pembelajaran tetap berjalan lancar. Kendala-kendala tersebut diatasi dengan strategi pengelolaan kelas yang lebih tegas namun tetap humanis, menyiapkan materi dengan matang, serta melibatkan siswa dalam aktivitas interaktif agar pembelajaran tetap efektif. Dari upaya tersebut, praktikan memperoleh beberapa hal penting, antara lain:

1. Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman baru selama menjalani PPM.
2. Tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap amanah serta peningkatan kedisiplinan diri.
3. Pemahaman yang lebih nyata mengenai dunia kerja di lapangan.
4. Kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar serta memperluas jaringan relasi.

- Saran

  Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di MTs Darul Hikmah, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa, kampus, maupun pihak sekolah. Oleh karena itu, berikut saran yang dapat disampaikan:

- Untuk Mahasiswa
    1. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPM sebaiknya mempersiapkan diri dengan memperdalam materi sesuai jurusan, melatih keterampilan mengajar, serta membangun etika dan tata krama yang baik.
    2. Menjaga komunikasi yang baik dengan pihak lembaga, dosen pembimbing, maupun sesama rekan praktikan agar tercipta suasana kerja yang harmonis.
    3. Disarankan mencari informasi dan tempat praktik jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan, karena tidak semua lembaga langsung menerima mahasiswa untuk praktik.
- Untuk kampus
    1. Perlu memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada mahasiswa, baik berupa materi, teknis pelaksanaan, maupun gambaran nyata dunia pendidikan.
    2. Memberikan arahan yang jelas mengenai penyusunan laporan dan teknis pelaksanaan PPM, sehingga mahasiswa lebih terarah..
- Untuk Sekolah
    1. Sarana dan prasarana pembelajaran, seperti papan tulis dan proyektor, sebaiknya diperhatikan dan diperbarui agar pembelajaran lebih efektif.
    2. Perlu menegakkan kedisiplinan siswa secara konsisten supaya suasana belajar lebih kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
    3. Kerja sama dengan mahasiswa praktikan sebaiknya terus dilanjutkan karena dapat memberikan manfaat timbal balik, baik bagi sekolah maupun mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.

al-Sarrāj. *Al-Luma' Fī al-Taṣawwuf*. Kairo: Al-Maktabah al-Tijāriyyah, 1960.

'Arabī, Ibn. *Al-Futūhāt al-Makkiyyah*. 1st ed. Beirut: Dār Ṣādir, 2004.

Baswedan, Anies. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2016.

Contoh TP, ATP Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (Fiqih). Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI, 2022. https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/TP%2C_ATP_dan_Modul_Ajar_FIKIH.pdf?utm_source=chatgpt.com.

Database Peraturan | JDIH BPK. "UU No. 20 Tahun 2003." Accessed September 6, 2025. http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003.

———. "UU No. 20 Tahun 2003." Accessed September 4, 2025. http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003.

Isa, Abdul Qadir. *Ḥaqā'iq 'an al-Taṣawwuf*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1998.

"Komite Sekolah: Pengertian, Tujuan, Peran, Dan Fungsinya." Accessed September 8, 2025. https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6151065/komite-sekolah-pengertian-tujuan-peran-dan-fungsinya.

Legalitas.org. "Organ yayasan memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai dengan perannya dalam struktur organisasi." Legalitas.org. Accessed September 8, 2025.

https://legalitas.org/tulisan/tugas-dan-wewenang-organ-yayasan.

RI, Kementrian Agama. *KMA RI No.450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2024.

Sadra, Sekolah Tinggi Agama Islam. *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa/Lapangan (PPM/PPL)*. Jakarta, 2014.

Sagala, Saiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

SMK PELAYARAN HANG TUAH KEDIRI. "Tugas Pokok dan Fungsi Bendahara Sekolah." Accessed September 8, 2025. https://smkpelayaranhangtuahkediri.sch.id/blog/editorial/tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah?page&editorial=tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah&post_type=editorial&name=tugas-pokok-dan-fungsi-bendahara-sekolah.

Tugas Pokok Kepala Sekolah. n.d. Accessed September 8, 2025. https://smpalstar.sch.id/editorial/editorial-oleh/.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Pengantar/permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 230 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu **Pimpinan MTS DARUL HIKMAH**

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Febrianti
	NIM	: 22.11.1.211.022
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
	Rencana Profesi	: Tenaga Pengajar
2	Nama	: Umi Kalsim
	NIM	: 22.11.1.211.021
	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
	Rencana Profesi	: Tenaga Pengajar

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 24 Juni 2025

Dr. Okad Sulaeman, M.Hum
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat balasan dari lembaga



MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
Terakreditasi A No: 012/BAN-PDM/SK/2025
Peringkat A
Jl. H. Terin RT 06 RW 03 Kelurahan Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere - Kota Depok
Telepon: 085781611711

SURAT KETERANGAN
Nomor : 034 /SK/MTs.DH/VII/2025

Menanggapi permohonan izin melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang dengan No. Surat : 230/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/V/2024 dengan nama sebagai berikut :

No	Nama	NIM/Prodi/Sem/Renc. Profesi
1	Febrianti	22.11.1.211.022 / Aqidah dan Filsafat Islam / VI / Tenaga Pengajar.
2	Umi Kalsum	22.11.1.211.021 / Aqidah dan Filsafat Islam / VI / Tenaga Pengajar.
3	Muh. Renaldi Muslimin	22.11.1.211.021 / Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir / VI / Tenaga Pengajar.

Kami **izinkan** mahasiswa tersebut melakukan PPM di Sekolah kami dengan praktik mengajar Mapel : Fiqih, Bahasa Arab dan Al-Qur`an Hadits di kelas VII, VIII dan IX selama 1 bulan, terhitung sejak dimulainya Tahun Pelajaran Baru 2025/2026.

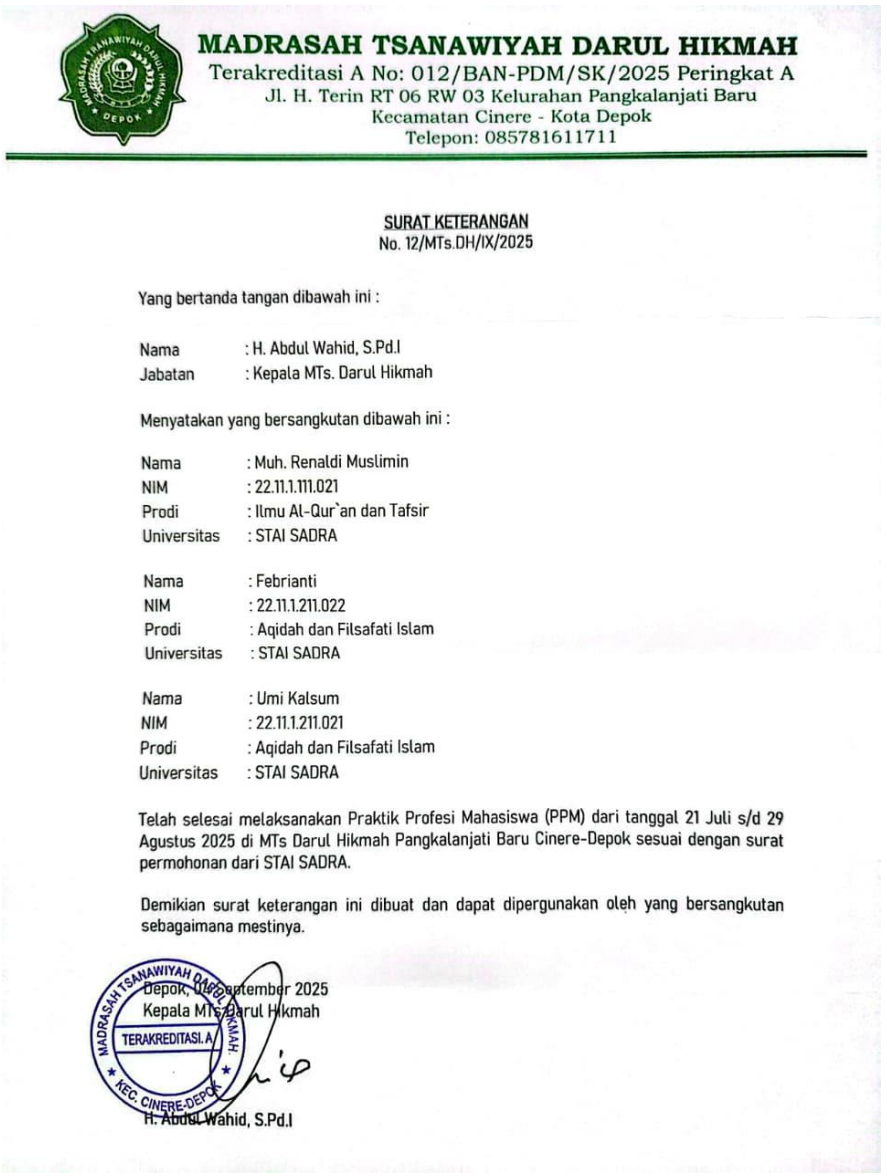
Demikian surat keterangan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 01 Juli 2025
Kepala Madrasah
Tsanawiyah Darul Hikmah

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
TERAKREDITASI A
KEC. CINERE-DEPOK

H. ABDUL WAHID. S.Pd.I

Lampiran 3. Surat keterangan selesai magang



MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
Terakreditasi A No: 012/BAN-PDM/SK/2025 Peringkat A
Jl. H. Terin RT 06 RW 03 Kelurahan Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere - Kota Depok
Telepon: 085781611711

SURAT KETERANGAN
No. 12/MTs.DH/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Abdul Wahid, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs. Darul Hikmah

Menyatakan yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Muh. Renaldi Muslimin
NIM : 22.11.1.111.021
Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Universitas : STAI SADRA

Nama : Febrianti
NIM : 22.11.1.211.022
Prodi : Aqidah dan Filsafati Islam
Universitas : STAI SADRA

Nama : Umi Kalsum
NIM : 22.11.1.211.021
Prodi : Aqidah dan Filsafati Islam
Universitas : STAI SADRA

Telah selesai melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dari tanggal 21 Juli s/d 29 Agustus 2025 di MTs Darul Hikmah Pangkalanjati Baru Cinere-Depok sesuai dengan surat permohonan dari STAI SADRA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Depok, 01 September 2025
Kepala MTs. Darul Hikmah

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH
TERAKREDITASI A
KEC. CINERE-DEPOK

H. Abdul Wahid, S.Pd.I

Lampiran 4. Surat penilaian lembaga

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

NAMA MAHASISWA : Febrianti
NIM : 22.11.4211078
NAMA LEMBAGA : MTS Darul Hikmah
UNIT/ BAGIAN : Tenaga Pendidik
WAKTU PPM/MAGANG : 21 Juli – 29 Agustus 2025

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja).	87
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	92
3	Kerjasama dalam tim.	87
4	Kedisiplinan.	90
5	Kemampuan dalam komunikasi.	88
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	91
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya.	87
	Nilai Total	622
	Rata-rata Nilai	88.8

KOMENTAR/ SARAN:
.....
.....
.....
.....

Depok, 28 / 08 / 2025

Pihak Lembaga

Nama dan Stempel Perusahaan.

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH

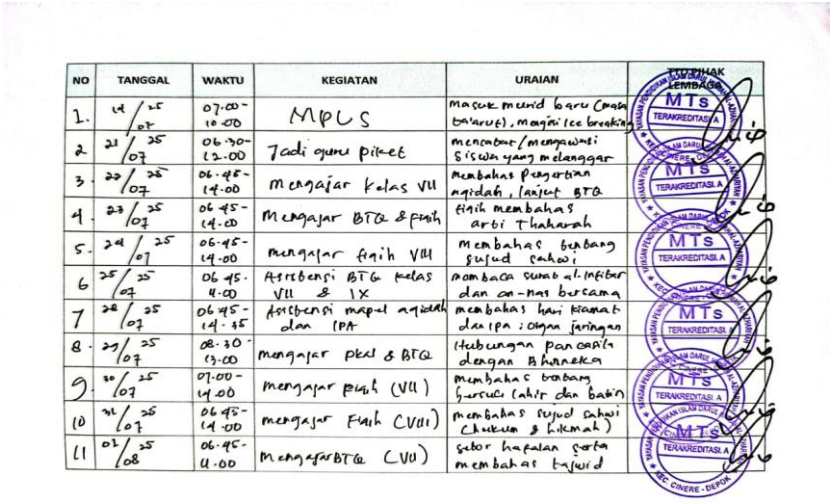
H. ABDUL WAHID, S.Pd.I

NIP. 132 372.100709

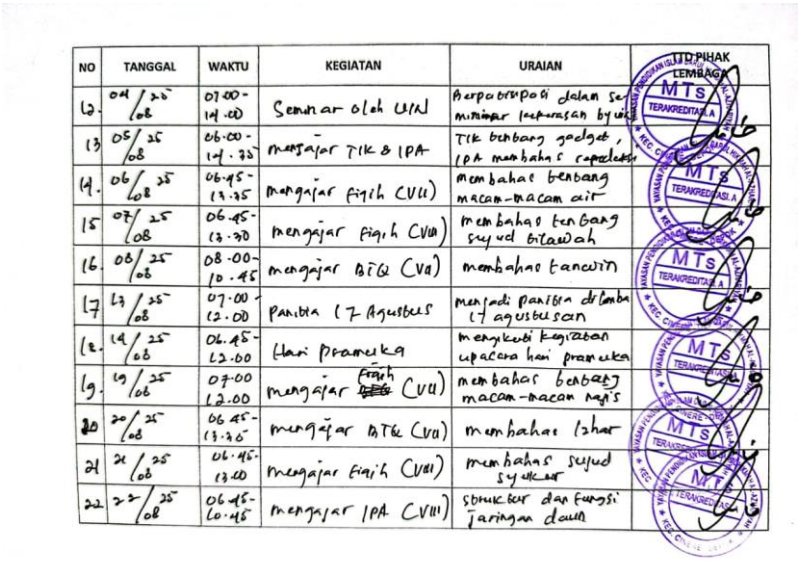
Keterangan:
1. Nilai dalam bentuk angka
   Skala Penilaian:
   90-100 :A (Memuaskan)
   80-89 : A- (Sangat Baik)
   70-79 : B+ (Baik)
   60-69 : B (Cukup)
2. Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stfisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
3. *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfisadra@yahoo.com

Lampiran 5. Jurnal kegiatan PPM



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1.	14/25 07	07.00 - 10.00	MPLS	masuk murid baru (masa ta'aruf), magang ice breaking	
2	21/25 07	06.30 - 12.00	Jadi guru piket	mencatat/menegur siswa yang melanggar	
3.	22/25 07	06.45 - 14.00	mengajar kelas VII	membahas pengertian aqidah, lanjut BTQ	
4.	23/25 07	06.45 - 14.00	Mengajar BTQ & Fiqih	fiqih membahas arti Thaharah	
5.	24/25 07	06.45 - 14.00	mengajar fiqih VIII	membahas tentang sujud sahwi	
6	25/25 07	06.45 - 11.00	Asesmen BTQ kelas VII & IX	membaca surat al-Infitar dan an-nas bersama	
7	28/25 07	06.45 - 14.35	Asesmen mapel aqidah dan IPA	membahas hari kiamat dan ipa : organ jaringan	
8.	29/25 07	08.30 - 13.00	mengajar pkbl & BTQ	Hubungan pancasila dengan Bhineka	
9.	30/25 07	07.00 - 14.00	mengajar fiqih (VII)	membahas tentang gurusi (ahir dan bakir)	
10	31/25 07	06.45 - 14.00	mengajar Fiqih CVIII)	membahas sujud sahwi (hukum & hikmah)	
11	01/25 08	06.45 - 11.00	mengajarBTQ CVII)	setor hafalan serta membahas tajwid	



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
12.	04/25 08	07.00 - 14.00	Seminar oleh UIN	Berpolitik dalam seminar kepemudaan by uin	
13	05/25 08	06.00 - 14.30	mengajar TIK & IPA	TIK tentang gadget, IPA membahas rapelektro	
14.	06/25 08	06.45 - 13.35	mengajar fiqih CVII)	membahas tentang macam-macam air	
15	07/25 08	06.45 - 13.30	mengajar fiqih CVIII)	membahas tentang sujud tilawah	
16.	08/25 08	08.00 - 10.45	mengajar BTQ CVII)	membahas tanwin	
17	13/25 08	07.00 - 12.00	Panitia 17 Agustus	menjadi panitia dilomba 17 agustusan	
18.	14/25 08	06.45 - 12.00	Hari pramuka	mengikuti kegiatan upacara hari pramuka	
19.	19/25 08	07.00 12.00	mengajar ~~fiqih~~ CVII)	membahas tentang macam-macam najis	
20	20/25 08	06.45 - 13.30	mengajar BTQ CVII)	membahas Izhar	
21	21/25 08	06.45 - 13.00	mengajar fiqih CVIII)	membahas sujud syukur	
22	22/25 08	06.45 - 10.45	mengajar IPA CVIII)	struktur dan fungsi jaringan dasar	

Lampiran 6. Sertifikat Magang



MADRASAH TSANAWIYAH
DARUL HIKMAH
CINERE - DEPOK

Sertifikat Penghargaan

DIBERIKAN KEPADA

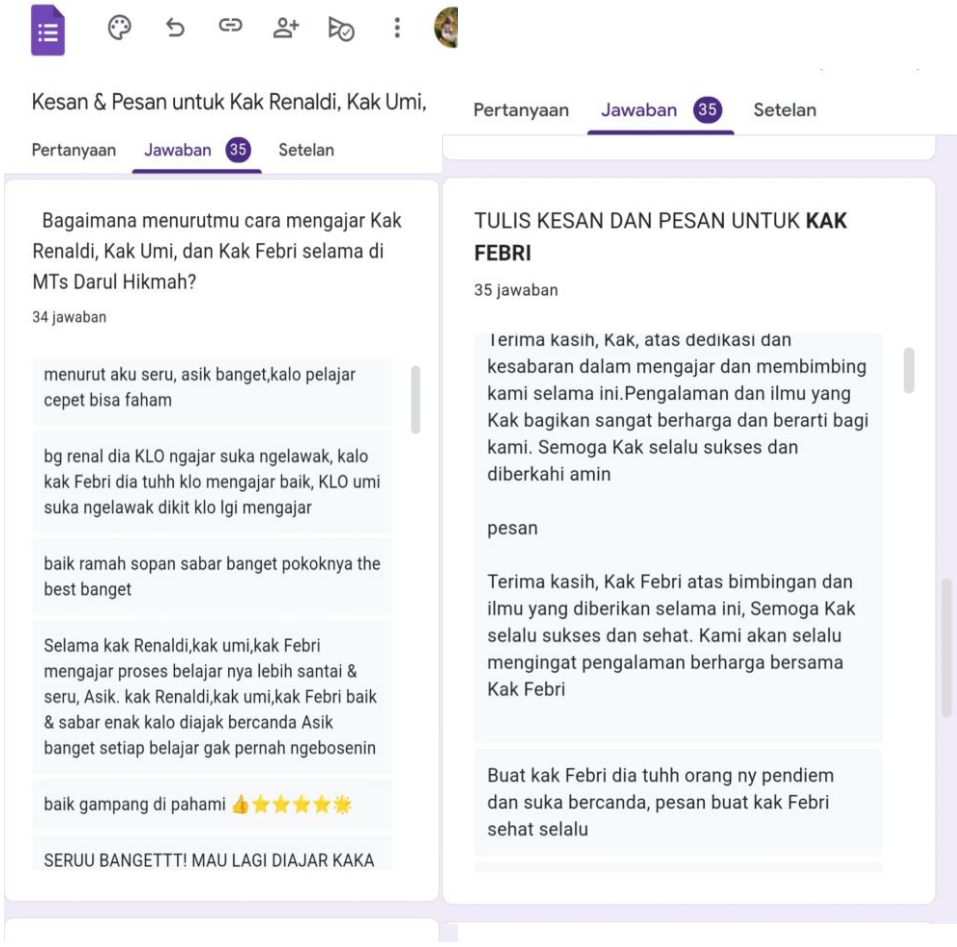
Nama : Febriyanti
NIM : 22.11.1.211.022
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Aqidah & Filsafat Islam

Atas kinerja yang luar biasa selama program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang berlangsung pada 21 Juli - 30 Agustus 2025, Bertempat di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Cinere - Depok.

Depok, 30 Agustus 2025

H. Abdul Wahid, S.Pd.I.
NRG. 132372100709

Lampiran 7. google from tanggapan murid darul hikmah



Lampiran 8. Dokumentasi bersama murid dan guru



Lampiran 9. Lembar persetujuan dosen pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG LAPORAN PPM STAI SADRA

Laporan PPM ini berjudul : **TANTANGAN DAN PELUANG PROSES PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS DARUL HIKMAH**

Disusun Oleh :

Nama	: Febrianti
NIM	: 22.11.1.211.022
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan PPM.
Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2025

Darmawan, M.Ag